

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

Dukung Geliat Kreativitas Masyarakat di Ruang Ketiga, MRT Jakarta Imbau Tetap Jaga Kebersihan dan Ketertiban

Jakarta, 18 Juli 2022. Pengembangan kawasan sekitar stasiun MRT Jakarta menjadi ruang-ruang unjuk kreativitas masyarakat, dan bukan lagi sekadar area transit antarmoda, telah menunjukkan hasilnya. Di sekitar kawasan Dukuh Atas atau yang sekarang ini terkenal dengan nama wilayah SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok) sebagai kawasan berorientasi transit pertama di Jakarta, telah menjelma menjadi salah satu pusat aktivitas kreatif seni dan budaya masyarakat, baik dari Jakarta mau pun kota-kota di sekitarnya. Pameran seni lukis, konser musik jalanan, bazar kuliner, pertunjukan tari, hingga pameran busana jalanan (*street fashion*) menghiasi kawasan yang sebelumnya dikenal dengan kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas ini. Peningkatan jumlah aktivitas kreatif ini telah menunjukkan bahwa fasilitas publik yang dihadirkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dibangun untuk *semua orang*, bahkan dari luar Jakarta.

Salah satu kegiatan seni budaya yang sedang menjadi tren di kalangan anak muda ialah pertunjukan busana jalanan (*street fashion*) pada akhir pekan di sekitar Taman Dukuh Atas. Ribuan anak muda berkumpul untuk menunjukkan fesyen terbaik mereka. Sebuah kegiatan yang tidak pernah terjadi sebelumnya, saat Jakarta masih membangun dengan paradigma jalan raya, bukan untuk para pejalan kaki. Sekarang, Jakarta mengubah wajahnya dengan menyediakan trotoar yang lebar dan nyaman seperti yang ada di Jalan Sudirman. Infrastruktur ini dibangun untuk semua orang dan kalangan. Gubernur Anies Baswedan mengistilahkannya sebagai Demokratisasi Jalan Sudirman.

Meski demikian, PT MRT Jakarta (Perseroda) mengimbau agar setiap masyarakat agar tetap menjaga kebersihan di sekitar area berkreasi tersebut. “Sebagai pengelola kawasan tersebut, unjuk kreativitas ini sesuai dengan mandat yang telah diberikan kepada MRT Jakarta bahwa kami tidak hanya menyediakan sebuah sistem transportasi perkotaan, namun sebagai

ruang ketiga yang memberikan pengalaman perjalanan bagi setiap penggunanya, menjadi ruang temu dan interaksi masyarakat dengan berbagai latar belakang,” ungkap Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) William Sabandar. “Oleh karena itu, sangat tepat apabila menjadikan ruang-ruang publik di sekitar stasiun MRT Jakarta sebagai tempat untuk berkreasi. Meski demikian, kami tetap mengimbau agar masyarakat tetap menjaga kebersihan di area sekitar karena ini merupakan milik kita bersama,” pungkas ia.

Menyikapi peningkatan aktivitas ini, MRT Jakarta melakukan edukasi dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas kreatif tersebut. Edukasi terkait konsep ruang ketiga di Dukuh Atas dan membangun kesadaran merawat dan menjaga kebersihan di area Dukuh Atas serta bekerja sama dan berkolaborasi dengan komunitas-komunitas tersebut dalam bentuk program khusus. MRT Jakarta juga menambah fasilitas kebersihan seperti tempat sampah terpilah di area Taman Dukuh Atas.

Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta (Perseroda)
Rendi Alhial

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT MRT Jakarta (Perseroda)

Corporate Secretary Division Head di rendi.alhial@jakartamrt.co.id; 0819 3864 0665 | Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter: @mrtjakarta | Instagram: @mrtjkt